

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap organisasi didirikan untuk mencapai tujuan yang pada umumnya perusahaan yang berorientasikan pada suatu keuntungan (laba) dari kegiatan operasional yang dilakukannya. Pendapatan merupakan salah satu unsur yang berhubungan erat dengan besar kecilnya suatu laba yang akan di hasilkan dan merupakan masalah yang cukup signifikan dalam perusahaan, karena pendapatan dijadikan alat ukur bagi manajemen perusahaan dalam mengevaluasi dan menentukan kinerja maupun kebijakan perusahaan di masa yang akan datang.

Pendapatan pada umumnya timbul dari operasional utama perusahaan maupun dari sumber pendapatan lainnya. Kegiatan operasional perusahaan umumnya berlangsung untuk satu periode saja, namun ada kegiatan operasional lain, misalnya bangunan dan peralatan yang diperoleh dalam suatu periode akan digunakan untuk beberapa periode ke depan. Barang dagangan yang dibeli pada akhir periode dapat dijual secara kredit pada periode berikutnya dan dapat juga ditagih pada periode ketiga. Secara akuntansi, perlakuan untuk setiap contoh diatas berbeda antara kegiatan yang selesai pada satu periode dengan yang berlangsung untuk beberapa periode . Transaksi- transaksi untuk kegiatan yang

berlangsung lebih dari satu periode akuntansi seperti pada contoh diatas memerlukan jurnal penyesuaian pada setiap akhir periode.

Permasalahan utama dalam akuntansi untuk pendapatan secara umum yaitu mengenai pengakuan dan pengukuran pendapatan itu sendiri. Transaksi yang harus diakui sebagai pendapatan yaitu pengakuan pendapatan, apakah pendapatan tersebut diakui sebagai pendapatan, apakah pendapatan tersebut diakui untuk periode sekarang atau periode yang akan datang. Setelah diakui sebagai pendapatan perusahaan perlu mengukur berapa jumlah yang seharusnya di akui dari setiap transaksi pendapatan yang terjadi dalam suatu periode akuntansi. Dalam hal pengakuan pendapatan tersebut harus akurat dan jangan sampai ada transaksi yang seharusnya diakui sebagai pendapatan dalam periode berjalan, namun diakui untuk periode yang akan datang. Keakuratan dalam pengakuan pendapatan ini akan sangat berpengaruh pada besarnya pendapatan yang akan disajikan dalam laporan keuangan yang tentu saja kan berpengaruh pada laba yang akan diperoleh pada periode tersebut.

Perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau proyek , jangka waktu penyelesaiannya ada yang kurang dari satu tahun ada yang lebih dari satu tahun. Untuk proyek yang lebih dari satu tahun atau kontrak jangka panjang memerlukan perhatian yang khusus, hal ini disebabkan oleh sifat dari aktifitas yang dilakukan pada kontrak konstruksi tersebut, tanggal saat aktivitas kontrak tersebut dimulai, dan tanggal penyelesaiannya jatuh pada

periode akuntansi yang berlainan. Jangka waktu penyelesaian pekerjaan kontrak konstruksi jangka panjang umumnya membutuhkan waktu yang cukup lama. Dalam hal ini pengakuan dan pengukuran pendapatan menjadi masalah yang sangat penting karena sering sekali laporan keuangan harus dibuat, sementara pekerjaan konstruksi belum selesai. Perusahaan jasa konstruksi memiliki karakteristik yang khas, dimana proses pekerjaan proyek tidak semuanya terselesaikan dalam satu periode akuntansi. Besar kecilnya suatu laba terdapat pada unsur pendapatan.

CV. ALL BAIK yaitu perusahaan yang bergerak pada jasa pelayanan konstruksi. Adapaun jenis konstruksi yang di kerjakan meliputi pembuatan jalan dan pembangunan gedung. Perusahaan yang pada dasarnya bergerak dibidang jasa konstruksi dalam pengakuan pendapatan harus akurat karena berpengaruh terhadap jumlah laba ataupun hasilnya nanti disajikan pada laporan keuangan yang tentunya berpengaruh pada laba yang akan dihasilkan pada periode tersebut. Terdapat dua metode yang menjadi bahan acuan dalam pengakuan pendapatan dan beban. Pada PSAK No. 34 untuk perusahaan konstruksi dapat menggunakan metode tersebut yaitu metode persentase penyelesaian dan metode kontrak selesai. Penggunaan metode ini telah diterapkan oleh CV. ALL BAIK, tetapi perhitungan pada biaya terdapat selisih antara metode kontrak selesai dan presentase selesai. Penggunaan metode kontrak selesai total biaya yang dikeluarkan lebih tinggi, berbeda dengan hasil perhitungan

dengan metode persentase dihasilkan biaya yang selisihnya cukup jauh dari perhitungan yang menggunakan metode kontrak selesai.

Berdasarkan uraian permasalahan terkait pengakuan pendapatan dan beban di CV. ALL BAIK, terdapat selisih penghitungan antara metode kontrak selesai dengan metode presentase sehingga penelitian yang dilakukan adalah berkaitan dengan penerapan pengakuan pendapatan dan beban yang tercantum dalam PSAK. Maka dari itu penelitian ini mengambil judul “ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN PADA JASA PELAYANAAN KONSTRUKSI CV.ALL BAIK YANG SESUAI DENGAN PSAK No. 34 UNTUK MENENTUKAN LABA SESUNGGUHNYA”.

## **B. Permasalahan**

CV.ALL BAIK dalam pengakuan pendapatan yang dilakukan di perusahaan jika diteliti berdasarkan PSAK No.34 tentang kontrak konstruksi, masih belum sesuai dengan PSAK No. 34 yaitu mengakui semua pendapatan dan beban dengan menggunakan metode kontrak selesai untuk semua proyek yang dikerjakan termasuk pada proyek berjangka panjang. Sehingga berpengaruh terhadap kasus proyek yang dilakukan perusahaan yaitu kontrak dengan Dinas PU Bina Marga dan Pengairan Kab.Blitar. Perhitungan pada biaya terdapat selisih antara metode kontrak selesai dan presentase selesai. Bahwa dengan menggunakan metode kontrak selesai total biaya yang dikeluarkan tinggi serta tidak

dilakukannya penilaian ulang terhadap nilai sisa dari biaya yang dikeluarkan. lain lagi jika perhitungan tersebut berdasarkan metode persentase dalam perhitungan biaya dihitung dari nilai sisa pada penggunaan sehingga dihasikan biaya yang sesungguhnya dan seharusnya yang akan dikeluarkan perusahaan.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari permasalahan diatas dapat dirumuskan permasalahan berdasarkan keadaan yang ada di CV.ALL BAIK , maka dapat dirumuskan bahwa pokok permasalahan yang terjadi di perusahaan pada penelitian ini “ Bagaimana menganalisa pengakuan pendapatan dan beban pada jasa pelayanan kontruksi CV. ALL BAIK yang sesuai dengan PSAK NO. 34 untuk menentukan laba sesungguhnya ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisa pengakuan pendapatan dan beban pada jasa pelayanan konstruksi CV. ALL BAIK yang sesuai dengan PSAK NO.34 untuk menentukan laba sesungguhnya.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dan Fungsi dari akhir penelitian adalah :

1. Bagi Perusahaan

Berharap dalam perbaikan dan penyempurnaan mengakuidan mengukur pendapatan dapat memberikan masukan positif mengenai kebijakan akuntansi yang akurat dan tepat.

## 2. Bagi Penulis

Menambah wawasan atau pengetahuan tentang pengetahuan tentang pengakuan pendapatan terhadap penentuan laba sesungguhnya. Serta membandingkan antara teori dan praktek di lapangan.aat untuk menambah pengetahuan.

## 3. Bagi Pembaca

Sebagai informasi tambahan pada peneliti lain yang akan meneliti diperusahaan yang sama.